



Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility*

Susy Rachmadhani¹, Dwi Suhartini²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
heyitssuzyyy@gmail.com¹), dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id²)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 03 Agustus
2022

Received in Revised 11
April 2023

Accepted 04 Mei 2023

Keyword's :

Green accounting,
University social
responsibility,
Universitas 17
Agustus 1945
Surabaya, Universitas
Dinamika Surabaya

ABSTRACT

This study aimed to determine whether there were differences in USR-based green accounting practices at the University of 17 August 1945 Surabaya and The University of Dynamics Surabaya. This quantitative study uses the Independent Sample T-test in hypothesis testing with the SPSS 25 analysis tool. This study used primary data by spreading questionnaires. Samples are determined using the purposive sampling method with certain criteria. The number of samples obtained was 63 respondents. The results showed that both universities had a high level of commitment related to environmental concerns, especially in issuing policies regarding the environment. However, the two universities have not been optimally involved in environmental issues, in making reports on the allocation of special costs for the environment, and implementing environmental audits.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan praktik *green accounting* berbasis USR pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *Independent Sample T-test* dalam pengujian hipotesis dengan alat analisis SPSS 25. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 63 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua universitas telah memiliki tingkat komitmen yang tinggi terkait kepedulian lingkungan, terlebih dalam mengeluarkan kebijakan mengenai lingkungan. Namun, kedua universitas tersebut belum secara optimal terlibat dalam permasalahan lingkungan, dalam membuat laporan alokasi biaya khusus untuk lingkungan hidup dan dalam pelaksanaan audit lingkungan.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000;

E-mail address: heyitssuzyyy@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217/2477-2984).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Adanya dampak dari aktivitas manusia dapat menyebabkan masalah lingkungan dan secara tidak langsung masalah lingkungan mempengaruhi dunia bisnis (Suhartini dkk., 2021). Perusahaan mau tidak mau harus berkontribusi dalam menangani masalah lingkungan yang ada. Contoh bentuk kontribusi perusahaan yaitu dengan memberikan informasi mengenai lingkungan (Putri dkk., 2021). Bentuk penyesuaian kegiatan bisnis perusahaan terhadap lingkungan adalah akuntansi (Hati, 2018). Ilmu akuntansi tidak hanya berfokus pada tanggung jawab keuangan saja, namun pada tanggung jawab sosial lingkungan juga. Akuntansi menerapkan perhitungan biaya lingkungan dalam penerapan ilmunya. Ilmu akuntansi yang khusus mempelajari bidang lingkungan disebut dengan *green accounting*.

Green accounting merupakan ilmu akuntansi yang secara spesifik memperhatikan isu lingkungan yaitu mengidentifikasi, menghitung dan mengungkap biaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnis yang berpengaruh pada lingkungan hidup dan masyarakat (Hamidi, 2019). *Green accounting* bertujuan untuk membuat serta mengumpulkan informasi mengenai lingkungan yang relevan bagi pihak yang memerlukan dan menggunakan informasi tersebut (Astuti, 2012). Perusahaan menerapkan *green accounting* berbasis *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab dari perusahaan atas dampak lingkungan yang terjadi akibat dari kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan serta sebagai bentuk pengabdian perusahaan kepada lingkungan sekitar (Subagyo & Silalahi, 2014).

Corporate Social Responsibility dalam perguruan tinggi disebut dengan *University Social Responsibility* (USR). Istilah USR belum banyak diketahui oleh masyarakat, karena masyarakat lebih mengenal istilah CSR. USR perlu diperkenalkan pada khalayak umum karena belum ada standar akuntansi di Indonesia yang mewajibkan perguruan tinggi untuk memberikan informasi tanggung jawab lingkungan sosialnya. Maka dari itu, praktik USR didukung oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* memiliki 4 poin penting yang terdiri dari kepedulian lingkungan, keterlibatan lingkungan, pelaporan lingkungan, dan audit lingkungan.

Perguruan tinggi di Indonesia khususnya Perguruan Tinggi Swasta mengelola lingkungannya agar memiliki citra yang baik bagi masyarakat, agar dapat bersaing di dunia pendidikan dan agar mendapat apresiasi berupa predikat *Green Campus* (Raharjo dkk., 2014). Predikat *Green Campus* didefinisikan sebagai kampus berwawasan lingkungan yang mengintegrasikan ilmu lingkungan ke dalam kebijakan, pengelolaan, dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memilih Perguruan Tinggi Swasta yang telah mendapat predikat *Green Campus* dan tercatat dalam *UI GreenMetric World University Rankings* serta menyabet juara 1

lomba *Eco Campus* yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Surabaya yaitu Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG) dan Universitas Dinamika Surabaya (UNDIKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya memiliki perbedaan dalam penerapan *green accounting* berbasis USR.

Beberapa penelitian sejenis mengenai *green accounting* berbasis *university social responsibility* memiliki hasil yang berbeda-beda di setiap universitasnya. Contohnya pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hati (2018), Putri dkk.(2021), Asmawanti dkk. (2021) serta Rifani & Molina (2021). Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan, yaitu menguji kepedulian lingkungan, keterlibatan lingkungan, pelaporan lingkungan, dan audit lingkungan dalam penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* pada perguruan tinggi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti melakukan penelitian pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya memiliki perbedaan dalam penerapan *green accounting* berbasis USR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form* dan menggunakan skala *likert* dalam pengukuran variabelnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pemilihan sampel dengan kriteria karyawan Bagian Keuangan, Biro Administrasi Akademik, Satuan Pengawas Internal, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Berikut merupakan data dari jumlah sampel pada penelitian ini.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Unit	Jumlah Sampel
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya		
1.	Bagian Keuangan	6
2.	Biro Akademik	19
3.	Badan Penjaminan Mutu (BPM)	7
4.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	15
Universitas Dinamika Surabaya		
1.	Bagian Keuangan	4
2.	Administrasi Akademik & Kemahasiswaan	9

3.	Pusat Pengawasan & Penjaminan Mutu	5
4.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	5
Total Sampel		70

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji beda yaitu *Independent Sample T-Test*. Uji beda dipilih karena penelitian ini menggunakan dua sampel independen/bebas yaitu sampel dengan subjek dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Seluruh data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kuesioner yang berhasil kembali sejumlah 63 kuesioner dari total 70 kuesioner yang telah disebar.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X ₁	63	32	53	44.41	4.015
X ₂	63	30	58	45.44	5.766
X ₃	63	8	20	14.49	2.242
X ₄	63	8	20	14.37	2.598

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) pada setiap variabel. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen, rata-rata setiap variabel kepedulian mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Uji Validitas

Kepedulian Lingkungan

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kepedulian Lingkungan

Item Pertanyaan	Alpha (α)	Sig.	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
EA1	0.05	0.000	0.2440	0.616	Valid
EA2	0.05	0.000	0.2440	0.649	Valid
EA3	0.05	0.009	0.2440	0.328	Valid
EA4	0.05	0.000	0.2440	0.714	Valid
EA5	0.05	0.000	0.2440	0.769	Valid
EA6	0.05	0.000	0.2440	0.674	Valid
EA7	0.05	0.000	0.2440	0.542	Valid
EA8	0.05	0.001	0.2440	0.392	Valid
EA9	0.05	0.000	0.2440	0.567	Valid
EA10	0.05	0.000	0.2440	0.585	Valid

EA11	0.05	0.000	0.2440	0.646	Valid
------	------	-------	--------	-------	-------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3, dapat diketahui bahwa setiap poin pertanyaan pada variabel kepedulian lingkungan mendapat nilai 0.616, 0.649, 0.328, 0.714, 0.769, 0.674, 0.542, 0.392, 0.567, 0.585, dan 0.646 > 0.2440 yang artinya nilai r-hitung > r-tabel. Sehingga mendapat kesimpulan bahwa seluruh poin pertanyaan pada variabel kepedulian lingkungan dinyatakan valid.

Keterlibatan Lingkungan

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Keterlibatan lingkungan

Item Pertanyaan	Alpha (α)	Sig.	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
EI1	0.05	0.000	0.2440	0.662	Valid
EI2	0.05	0.000	0.2440	0.590	Valid
EI3	0.05	0.000	0.2440	0.467	Valid
EI4	0.05	0.000	0.2440	0.511	Valid
EI5	0.05	0.000	0.2440	0.676	Valid
EI6	0.05	0.000	0.2440	0.856	Valid
EI7	0.05	0.000	0.2440	0.649	Valid
EI8	0.05	0.000	0.2440	0.758	Valid
EI9	0.05	0.000	0.2440	0.829	Valid
EI10	0.05	0.000	0.2440	0.774	Valid
EI11	0.05	0.000	0.2440	0.674	Valid
EI12	0.05	0.000	0.2440	0.745	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4, dapat diketahui bahwa setiap poin pertanyaan pada variabel keterlibatan lingkungan mendapat nilai r-hitung > r-tabel yaitu sebesar 0.662, 0.590, 0.467, 0.511, 0.676, 0.856, 0.649, 0.758, 0.829, 0.774, 0.674 dan 0.745 > 0.2440. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh poin pertanyaan pada variabel keterlibatan lingkungan bersifat valid.

Pelaporan Lingkungan

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pelaporan Lingkungan

Item Pertanyaan	Alpha (α)	Sig.	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
ER1	0.05	0.000	0.2440	0.649	Valid
ER2	0.05	0.000	0.2440	0.835	Valid
ER3	0.05	0.000	0.2440	0.830	Valid
ER4	0.05	0.000	0.2440	0.724	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap poin pertanyaan pada variabel pelaporan lingkungan mendapat nilai 0.649, 0.835, 0.830, dan 0.724 > 0.2440 yang artinya nilai r-hitung > r-tabel. Sehingga mendapat kesimpulan bahwa seluruh poin pertanyaan pada variabel pelaporan lingkungan dinyatakan valid.

Audit Lingkungan

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Audit Lingkungan

Item Pertanyaan	Alpha (α)	Sig.	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
E Au1	0.05	0.000	0.2440	0.814	Valid
E Au2	0.05	0.000	0.2440	0.940	Valid
E Au3	0.05	0.000	0.2440	0.948	Valid
E Au4	0.05	0.000	0.2440	0.948	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap poin pertanyaan pada variabel audit lingkungan mendapat nilai r-hitung > r-tabel yaitu sebesar 0.814, 0.940, 0.948, dan 0.948 > 0.2440. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh poin pertanyaan pada variabel audit lingkungan bersifat valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
X ₁	11 item	0.783	Reliabel
X ₂	12 item	0.893	Reliabel
X ₃	4 item	0.757	Reliabel
X ₄	4 item	0.932	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai uji *Croanbach Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0.70. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah seluruh data yang diperoleh oleh peneliti dari keempat variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistics		Total_EA	Total_EI	Total_ER	Total_EAu
N		63	63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.41	45.44	14.49	14.37
	Std. Deviation	4.015	5.766	2.242	2.598
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.147	.162	.227
	Positive	.142	.147	.108	.184
	Negative	-.098	-.103	-.162	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		0.972	0.864	0.778	0.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.835	0.798	0.735	0.751
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas, hasil nilai sig. yang diperoleh pada setiap variabel sebesar 0.835, 0.798, 0.735, dan 0.75 > 0.05. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini

menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari α (Sig. > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis
Independent Sample T-test

Variabel	t	sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X ₁	1.210	0.231	Tidak Terdapat Perbedaan
X ₂	2.047	0.039	Terdapat Perbedaan
X ₃	2.308	0.045	Terdapat Perbedaan
X ₄	2.388	0.047	Terdapat Perbedaan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sig. variabel keterlibatan lingkungan, pelaporan lingkungan dan audit lingkungan mendapatkan nilai 0.039, 0.045 dan 0.047 < 0.05. Hal ini menunjukkan ketiga variabel tersebut memiliki perbedaan. Sedangkan nilai sig. pada variabel kepedulian lingkungan yaitu 0.231 > 0.05, hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan.

Persepsi Mengenai Kepedulian Lingkungan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan variabel kepedulian lingkungan antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H₁) ditolak. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya berpikir bahwa kepedulian lingkungan merupakan hal yang penting. Dengan adanya dukungan dari pihak internal seperti pimpinan, karyawan dan mahasiswa universitas membuat kedua universitas tersebut menjadi lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan sekitar. Sedangkan peran dari pihak eksternal tidak begitu mempengaruhi kedua universitas dalam kepedulian lingkungannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Hadiprajitno (2013), Hati (2018), dan Putri (2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel kepedulian lingkungan antara perguruan tinggi satu dengan perguruan tinggi lainnya.

Persepsi Mengenai Keterlibatan Lingkungan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa adanya perbedaan penerapan variabel keterlibatan lingkungan antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Universitas Dinamika Surabaya. Artinya, hipotesis kedua (H₂) diterima. Keterlibatan lingkungan merupakan hal yang penting bagi kedua universitas, karena hal tersebut merupakan

tanggung jawab universitas terhadap lingkungannya. Praktik keterlibatan lingkungan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih tinggi jika dibandingkan dengan Universitas Dinamika Surabaya. Perbedaan terlihat dalam kepatuhan terhadap standar terkait lingkungan hidup serta proses belajar mengajar dalam universitas yang dipengaruhi oleh aspek lingkungan hidup. Perbedaan mengenai keterlibatan lingkungan dari kedua universitas dapat dipengaruhi oleh seberapa lama komitmen masing-masing universitas terhadap lingkungan hidupnya. Komitmen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap lingkungan hidup sudah lebih lama terbangun sebelum Universitas Dinamika Surabaya karena Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih dulu didirikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari penelitian yang telah dilakukan Hati (2018), Putri (2021), Asmawanti dkk. (2021), serta Rifani & Molina (2021) yang menjelaskan bahwa hasil pengujian variabel keterlibatan lingkungan terdapat perbedaan antara universitas satu dengan universitas lainnya.

Persepsi Mengenai Pelaporan Lingkungan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam penerapan variabel pelaporan lingkungan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Sehingga diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti dari responden, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya merasa pelaporan lingkungan adalah hal yang penting. Praktik pelaporan lingkungan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih tinggi jika dibandingkan dengan Universitas Dinamika Surabaya. Perbedaan praktik pelaporan keuangan pada kedua universitas tersebut yaitu Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki laporan kinerja lingkungan hidup dan laporan tersebut dilaporkan secara kontinyu. Namun, tidak mengalokasikan biaya khusus untuk lingkungan hidup. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hati (2018), Putri (2021), serta Asmawanti dkk. (2021) yang membuktikan bahwa adanya perbedaan pelaporan lingkungan antara universitas satu dengan universitas lainnya.

Persepsi Mengenai Audit Lingkungan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam penerapan variabel audit lingkungan antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Unsur yang menjadi perbedaan antara kedua universitas tersebut yaitu mengenai kompetensi anggota dan aktivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) terkait lingkungan hidup. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asmawanti dkk. (2021) yang mengungkapkan bahwa audit lingkungan di universitas satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua universitas baik pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dinamika Surabaya memiliki komitmen yang tinggi terhadap kepedulian lingkungan. Namun, kedua universitas belum optimal terlibat dalam permasalahan lingkungannya terutama dalam pelaporan biaya khusus lingkungan serta pelaksanaan audit lingkungan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk riset selanjutnya yaitu memperbanyak jumlah universitas yang akan diteliti serta meneliti universitas yang memiliki persamaan dalam rentang waktu penerapan *green accounting* dalam universitas untuk membandingkan hasil kualitas dari praktik *green accounting* berbasis *university social responsibility* masing-masing universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawanti, Dri; Wijayanti, I. O. S. (2021). *Green Accounting Based with Analysis University-Based Social Responsibility At Small City*. 2007. <https://doi.org/10.4108/eai.3-10-2020.2306588>
- Astuti, N. (2012). Mengenal Green Accounting. *PERMANA*, IV(1), 69–75. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/116860>
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 6(2), 23–36.
- Hati, R. P. (2018). *Analisis Penerapan Green Accounting berbasis University Social Responsibility (USR) pada Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Internasional Batam*. 12(1), 111–119.
- Putri, V. P. S., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 18(2), 72. <https://doi.org/10.30651/blc.v18i2.8384>
- Raharjo, S., Zulfan, M., Ihsan, T., & Ruslinda, Y. (2014). Perencanaan Sistem Reduce, Reuse dan Recycle Pengelolaan Sampah di Kampus Universitas. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, 11 (2), 79–87. <http://jurnaldampak.ft.unand.ac.id/index.php/Dampak/article/view/36/21>
- Rifani, R., & Molina, M. (2021). Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Studi Komparasi pada Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Jakarta). In *AkunNas*. <http://journal.unas.ac.id/akunnas/article/view/1088>
- Subagyo & Silalahi. (2014). Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi dan Dampaknya terhadap Citra Kampus di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Nusantara of Research*, 01, 192–205.
- Suhartini, D., Widajantie, T. D., & Widoretno, A. A. (2021). *Analysis of the Implementation of the University Social Responsibility (USR) at State Universities in Surabaya*. 58, 10765–10772.